

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2015-2019**



LAPORAN PENELITIAN

oleh

Nurhidayati Dwiningsih

Fiki Rizky Maulidia

PRODI MANAJEMEN NIVERSITAS TRILOGI

JAKARTA

Semester gasal 2021-2022



SURAT TUGAS

No. 018/TRILOGI/PSMNJ/TGS/IX/2021

Kepala Program Studi Manajemen (S1) Universitas Trilogi menugaskan kepada dosen berikut ini:

Nurhidayati Dwiningsih, SE, MM

Untuk melakukan Penelitian berjudul : **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019”** yang di laksanakan pada Semester Gasal 2021/2022.

Adapun ruang lingkup penugasan meliputi :

1. Melaksanakan Penelitian tersebut hingga selesai.
2. Menyerahkan Proposal dan Laporan Penelitian tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu dapat melaksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Trilogi. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 20 September 2021

Fanny Suzuda Pohan, SE., MM.

Ketua Program Studi Manajemen (S1)

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN UNIVERSITAS TRILOGI**

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada
Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI
Periode 2015-2019

Nama Rumpun Ilmu : Manajemen

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Nurhidayati Dwiningsih, SE, MM

b. NIDN : 0322106502

c. Jabatan : Asesten Ahli
Fungsional

d. Program Studi : Manajemen

e. Nomor HP : 089648858015

f. Alamat e-mail : nurhidayati@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti :

a. Nama Lengkap : Fiki Rizky Maulidia

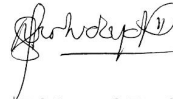
Jakarta, 20 Februari 2022

Kaprodi Manajemen S-1 Universitas Trilogi



(Fanny Suzuda Pohan, SE., MM.)

Ketua Peneliti



(Nurhidayati Dwiningsih, SE, MM)

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

Nurhidayati Dwiningsih¹⁾ dan Fiki Rizky Maulidia²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi

Abstract

This study aims to determine how the effect of the financial performance on stock prices in a company. The research object used is the Consumer Goods Companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total sample of 12 companies in the 2015-2019 period so that the total number of observations is 60. The regression analysis method used in this study is the Panel Data Regression Analysis Technique using E-views 11 software. Based on the research results, it shows that partially ROA and EPS variables have a positive and significant effect on stock prices, while other variables, namely CR, TATO, and DER partially do not have a significant effect on stock prices. However, the results of the research simultaneously (together) there is a significant influence between the variables CR, ROA, TATO, DER, EPS on Stock Prices in Goods and Consumer Industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Stock price, Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over, Debt Equity Ratio, Earning Per Share.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada suatu perusahaan. Objek penelitian yang digunakan ialah Perusahaan *Consumer Goods* (Barang dan Konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total sampel 12 perusahaan dalam kurun waktu 2015-2019 sehingga mendapatkan jumlah observasi yaitu 60 observasi. Metode Analisa regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Regresi Data Panel menggunakan software E-views 11. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sedangkan variabel lain yaitu CR, TATO, DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun hasil penelitian secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR, ROA, TATO, DER, EPS terhadap Harga Saham diperusahaan manufaktur Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci: Harga saham, *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share*.

A. PENDAHULUAN

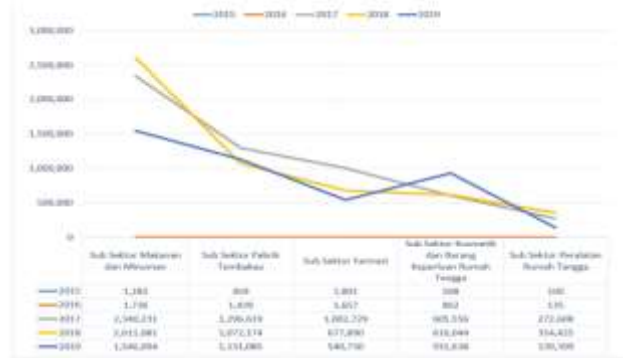
Kehadiran pasar modal mempunyai pengaruh yang penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menginvestasikan dananya. Pendapatan yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah dividen dan *capital gain*.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan naik, maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi emiten. Semakin banyak permintaan terhadap saham maka dapat menaikkan harga saham.

Kinerja Keuangan adalah penentuan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebelum investor membuat keputusan untuk berinvestasi, investor wajib melakukan Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah dapat keuntungan atau tidak.

Fluktuasi Harga Saham adalah naik atau turunnya harga saham pada perusahaan. Meningkat atau menurunnya harga saham dipengaruhi oleh *intern factor* dan *ekstern factor*. Faktor eksternal dapat berupa kurs rupiah, keadaan ekonomi, inflasi serta kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal dapat berupa keuntungan yang didapat, kebijakan internal manajemen dan kinerja keuangan perusahaan

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods*



Sumber : www.idx.com

Pada grafik harga saham perusahaan sektor *consumer goods* periode 2015-2019 menyimpulkan bahwa sub sektor makanan dan minuman memiliki harga saham yang paling tinggi. Harga saham pada 5 sub sektor diatas mengalami fluktuasi dalam setiap tahunnya. Sebelum menyalurkan dana sebaiknya para investor harus memahami dari karakteristik perusahaan yang baik untuk dijadikan tempat berinvestasi. Karena saham juga memiliki resiko yang cukup besar.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhammad Lutfi & Nardi Sunardi (2019) dimana membuat penelitian pada 15 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2012-2017. Hasil dari penelitian menemukan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel *Return On Equity* dan *Sales Growth*

berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Irawati Junaeni (2017) yang mana penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan dari sektor makanan dan minuman periode 2010-2014. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel *Economic Value Added*, *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Asset*

B. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada periode 2015-2019 yang diambil dalam laporan keuangan www.idx.com, serta jurnal yang membahas penelitian dengan topik yang sama. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah Sektor perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pengambilan sampel dari populasi tersebut menggunakan Teknik Purposive Sampling melalui kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Berikut dibawah ini merupakan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1 Kriteria Penelitian

No.	Kriteria	Banyak Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	54
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap & tidak menyajikan data yang lengkap mengenai variabel yang diteliti pada periode 2015-2019	(34)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria	20
	Jumlah Sampel perusahaan tahun 2015-2019 (5 tahunx20 perusahaan)	100

Turn Over tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ivan (2018) dimana penelitian ini mengambil 192 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Variabel Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dilakukan cara penyajian data dengan table melalui modus, median, mean, variasi dan simpangan baku (standar deviasi).

Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi yang digunakan dalam analisis data panel adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots$$

$$\text{Harga saham} = \beta_0 + b_1 \text{ CR} + b_2 \text{ROA} + b_3 \text{TATO} + b_4 \text{DER} + b_5 \text{EPS} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- β_0 = Konstanta
- X₁ = *Current Ratio* (CR)
- X₂ = *Return On Asset* (ROA)
- X₃ = *Total Aset Turn Over* (TATO)
- X₄ = *Debt Equity Ratio* (DER)
- X₅ = *Earning Per Share* (EPS)
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel
- ε_{it} = Standar Error

Uji Pemilihan Model

1. Common Effect Model

Common Effect Model merupakan mengkombinasikan antara data *cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi data panel tersebut

2. Fixed Effect Model

Model *Fixed Effect* adalah model dengan *intercept* yang berbeda-beda pada suatu subjek (*cross section*). Tetapi slope setiap subjek tidak seiring waktu. Membedakan satu subjek dengan subjek yang lainnya menggunakan bantuan variabel *dummy*. Model ini sering disebut dengan model *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. Random Effect Model

Random Effect Model merupakan model dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasi lewat *error*. Model ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan pada Fixed Effect Model yang memasukkan variabel *Dummy* kedalam FEM yang menyebabkan berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau memiliki residual normal atau tidak. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut normal (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas yang dimana hubungan antara variabel X dan Y tidak boleh melebihi angka yang sudah ditentukan yaitu 0,8 hal yang dapat dilakukan agar tidak terjadi masalah ialah menghapus atau mengganti dengan variabel lain atau menghapus salah satu variabel independent yang berkorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Cara melihat apakah adanya masalah heteroskedastisitas apabila probabilitas $> 0,05$ yang artinya model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Widarjono, 2013).

Uji Hipotesis

H₀₁: Variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

H_{a1}: Variabel *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

H₀₂: Variabel *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

H_{a2}: Variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

H₀₃: Variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

H_{a3}: Variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham

H₀₄: Variabel *Debt Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

H_{a4}: Variabel *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

H₀₅: Variabel *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

H_{a5}: Variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 2
Hasil Uji Statistik

	LogHarg a Saham	Harga Saham	CR	ROA	TATO	DER	EPS
Mean	5,2992	1.863,02	2,1722	1,9958	1,9737	2,5724	2,8151
Maximum	4,9219	83.550	4,6577	1,4356	2.3918	2,6545	7,9897
Minimum	0,3243	276,00	0,1379	0,0138	0,0361	0,0596	0,0556
Std. Deviasi	0,2819	1.6643	0,1087	0,2819	0,4871	0.5604	0,2119
Observation	100	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan hasil dari table 2 menunjukkan bahwa observasi yang dilakukan selama periode 2015-2019 berjumlah 100 data. Pada variabel Harga Saham memiliki nilai rata-rata sebesar 1,863,02. Harga Saham Tertinggi 83.550 dimiliki oleh PT. Chitose Tbk pada tahun 2019 dan harga saham terendah 276 yang dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Tbk pada tahun 2017. Nilai standar deviasi harga saham 1,6643 lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Harga Saham memiliki variasi data yang kecil.

Pada variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1722 yang artinya bahwa rata-rata dari kemampuan perusahaan manufaktur memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah 2,1722. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,1722 > 0,1087$ yang mengartikan bahwa simpangan data CR baik maka penyebaran nilainya merata. nilai tertinggi CR yaitu sebesar 4,6577 yang dimiliki oleh PT. Kalbe Farma pada tahun 2018 dan nilai terendah yaitu 0,1379 yang dimiliki oleh PT. UltraJaya Milk Tbk pada tahun 2017.

Pada variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,9958 yang artinya kemampuan perusahaan sampel mampu menghasilkan keuntungan sebanyak 1,9958. Nilai rata-rata ROA lebih besar dari

standar deviasi yaitu $1,9958 > 0,2819$ yang mengartikan bahwa simpangan data pada ROA baik maka penyebaran nilainya merata. ROA memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 1,4356 yang dimiliki oleh PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2018 dan nilai terendah yaitu 0,0138 yang dimiliki oleh PT. Chitose Indonesia pada tahun 2019.

Pada variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,9737, artinya rata-rata perusahaan manufaktur mampu untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan sebesar 1,9737 dari total aset yang dimiliki. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $1,9737 > 0,4871$ yang mengartikan bahwa simpangan data TATO baik maka penyebaran nilainya merata. nilai tertinggi TATO yaitu sebesar 2,3918 yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2016. dan nilai terendah dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk tahun 2017 yaitu sebesar 0,0361.

Pada variabel *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki nilai terendah sebesar 0,0556 dan nilai tertinggi 2,909465. Nilai tertinggi sebesar 2,909465 dengan rata-rata sebesar 2,6545. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,5724 > 0,5604$, berarti bahwa keputusan pendanaan memiliki variabilitas yang tinggi. Keputusan pendanaan tertinggi terjadi di PT. Tribanyan

Tirta Tbk ditahun 2017 sebesar 2,6545 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini lebih cenderung memanfaatkan utang jangka Panjang sebagai pendanaan operasional perusahaan dibanding dengan modal sendiri. Sehingga pendapatan yang diterima untuk membayar bunga utang. Keputusan pendanaan terendah terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk sebesar 0,0596 ditahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar menggunakan modal sendiri dalam operasional perusahaan dan mampu membayar seluruh utang jangka Panjang maupun pendeknya.

Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,8151, artinya rata-rata perusahaan sampel mampu untuk menghasilkan laba sebesar 2,8151 dari setiap lembar saham perusahaan. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,8151 > 0,2119$ yang mengartikan bahwa simpangan data pada EPS baik maka penyebaran nilainya merata. EPS memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 7,989726 yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 dan nilai terendah yaitu 0,0556 yang dimiliki oleh PT. Akasha Wira Tbk pada tahun 2015.

Pemilihan Regresi Data Panel Uji Regresi Data Panel

Tabel 3
Common Effect Model

Dependent Variable: LOGHARGASAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 08/09/21 Time: 10:33
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27296.29	3547.172	7.695228	0.0000
CR	-0.010793	0.139320	-0.077469	0.0469
ROA	-0.460708	0.429999	-1.071416	0.2867
TATO	0.279043	0.324559	0.859761	0.0135
DER	0.133613	0.283452	0.471376	0.6385
EPS	0.001706	0.057588	0.029621	0.0000

Root MSE	11199.37	R-squared	0.817907
Mean dependent var	29922.05	Adjusted R-squared	0.772312
S.D. dependent var	11450.27	S.E. of regression	11551.26
Akaike info criterion	21.60510	Sum squared resid	1.25E+10
Schwarz criterion	21.76141	Log likelihood	-1074.255
Hannan-Quinn criter.	21.66836	F-statistic	0.655289
Durbin-Watson stat	0.071974	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *EViews11*

Berdasarkan perhitungan Common Effect Model menunjukkan nilai Adjusted R-square sebesar 0.772312 yang artinya sebesar 77,23% variabel terikat (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh variabel bebas dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini berdasarkan tabel pada penelitian diatas nilai probabilitas CR ($0.0469 < \alpha 0.05$), TATO ($0.0135 < \alpha 0.05$) dan EPS ($0.0000 < \alpha 0.05$) artinya variabel tersebut signifikan. Sedangkan variabel ROA ($0.2867 > 0.05$), dan DER ($0.6385 > 0.05$) yang artinya variabel tersebut tidak signifikan.

Tabel 4
Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOGHARGASAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 08/09/21 Time: 10:40
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31336.39	2719.678	11.52210	0.0000
CR	0.068665	0.054149	1.268083	0.2087
ROA	0.112219	0.092912	1.207807	0.2309
TATO	-0.334194	0.274929	-1.215564	0.2280
DER	0.019570	0.094408	0.207290	0.8363
EPS	0.011109	0.015829	0.701839	0.4850

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1722.383	R-squared	0.977144
Mean dependent var	29922.05	Adjusted R-squared	0.969831
S.D. dependent var	11450.27	S.E. of regression	1988.836
Akaike info criterion	18.24080	Sum squared resid	2.97E+08
Schwarz criterion	18.89210	Log likelihood	-887.0402
Hannan-Quinn criter.	18.50439	F-statistic	133.6030
Durbin-Watson stat	1.997183	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *EViews11*

Berdasarkan tabel 4 perhitungan Fixed Effect Model menunjukkan nilai Adjusted R-square sebesar 0,977144 atau sebesar 97,71% variabel terikat (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (*Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over, Debt Equity Ratio* dan *Earning Per Share*) dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dalam perhitungan Fixed Effect Model ini menunjukkan nilai probabilitas di setiap variabel. Dimana suatu variabel dapat dikatakan signifikan jika nilai probabilitas kurang atau sama dengan alpha yaitu 5% (0,05). Berdasarkan table diatas menunjukkan nilai probabilitas CR (0,2087 > 0,05), ROA (0,2309 > 0,05), TATO (0,2280 > 0,05), DER (0,8363 > 0,05), dan EPS (0,4850 > 0,05) yang artinya variabel tersebut tidak signifikan.

Tabel 5
Random Effect Model

Dependent Variable: LOGHARGASAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/09/21 Time: 13:45
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.303467	0.386409	8.146070	0.0000
CR	0.069280	0.053173	1.302909	0.1958
ROA	0.104159	0.092189	1.129848	0.2614
TATO	0.242702	0.252546	0.961023	0.0339
DER	0.024078	0.093709	0.256947	0.7978
EPS	0.012913	0.016119	0.801111	0.0432

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	12405.77	0.9750
Idiosyncratic random	1987.740	0.0250

Weighted Statistics

Root MSE	1906.641	R-squared	0.872243
Mean dependent var	2138.602	Adjusted R-squared	0.853456
S.D. dependent var	1963.161	S.E. of regression	1966.550
Sum squared resid	3.64E+08	F-statistic	0.931822
Durbin-Watson stat	1.622121	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	-0.026912	Mean dependent var	29922.05
Sum squared resid	1.33E+10	Durbin-Watson stat	0.044241

Sumber: *EViews11*

Berdasarkan tabel diatas perhitungan dari Random Effect Model menunjukkan nilai dari Adjusted R-Square sebesar 0,853456 atau sebesar 85.34% variabel terikat (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (*Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over, Debt Equity Ratio* dan *Earning Per Share*) dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dalam perhitungan Random Effect Model ini menunjukkan nilai probabilitas di setiap variabel. Dimana suatu variabel dapat dikatakan signifikan jika nilai probabilitas kurang atau sama dengan alpha yaitu 5% (0,05). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas CR (0,1958 > 0,05), ROA (0,2614 > 0,05), DER (0,7978 > 0,05) artinya variabel tersebut tidak signifikan sedangkan variabel TATO (0,0339 < 0,05) dan EPS (0,0432 < 0,05) artinya variabel tersebut signifikan.

Uji Kecocokan Model

Tabel 6
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	162.944481	(19,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	374.429686	19	0.0000

Berdasarkan hasil dari Uji Chow diatas, nilai probabilitas F Statistik dan *Chi-square* menunjukkan hasil sebesar $0.0000 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Fixed Effect Model lebih baik dibandingkan dengan model Common Effect Model.

Tabel 7
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.282395	5	0.8088

Berdasarkan pada hasil dari Uji Hausman nilai probabilitas menunjukkan hasil $0.8088 > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya Random Effect Model lebih baik dibandingkan dengan Fixed Effect Model.

Dari uji yang telah dilakukan baik Uji Chow ataupun Uji Hausman, maka diperoleh model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM). Hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai yang berbeda maka dari itu model yang terbaik diantara ketiga model tersebut adalah *Random Effect Model*.

Regresi Data Panel Model Terbaik

Tabel 8

Tabel Hasil Estimasi REM

Dependent Variable: LOGHARGASAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/09/21 Time: 13:45
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.303467	0.386409	8.146070	0.0000
CR	0.069280	0.053173	1.302909	0.1958
ROA	0.104159	0.092189	1.129848	0.2614
TATO	0.242702	0.252546	0.961023	0.0339
DER	0.024078	0.093709	0.256947	0.7978
EPS	0.012913	0.016119	0.801111	0.0432

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		12405.77	0.9750
Idiosyncratic random		1987.740	0.0250

Weighted Statistics			
Root MSE	1906.641	R-squared	0.872243
Mean dependent var	2138.602	Adjusted R-squared	0.853456
S.D. dependent var	1963.161	S.E. of regression	1966.550
Sum squared resid	3.64E+08	F-statistic	0.931822
Durbin-Watson stat	1.622121	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.026912	Mean dependent var	29922.05
Sum squared resid	1.33E+10	Durbin-Watson stat	0.044241

Sumber: *EViews11*

Berdasarkan tabel diatas perhitungan dari Random Effect Model menunjukkan nilai dari Adjusted R-Square sebesar 0,853456 atau sebesar 85.34% variabel terikat (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (*Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over, Debt Equity Ratio* dan *Earning Per Share*) dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

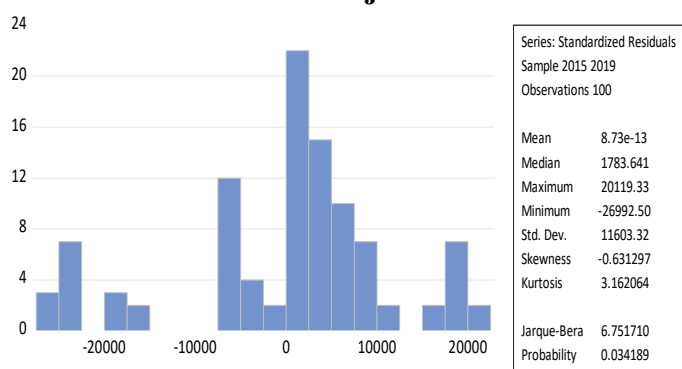
Dalam perhitungan Random Effect Model ini menunjukkan nilai probabilitas di setiap variabel. Dimana suatu variabel dapat dikatakan signifikan jika nilai probabilitas kurang atau sama dengan alpha yaitu 5% (0,05). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas CR (0,1958 > 0,05), ROA (0,2614 > 0,05), DER (0,7978 > 0,05) artinya variabel tersebut tidak signifikan sedangkan variabel TATO (0,0339 < 0,05) dan EPS (0,0432 < 0,05) artinya variabel tersebut signifikan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Jarque-Bera. Dimana apabila tingkat signifikan $>$ tingkat alpha 5% maka data terdistribusi secara normal dan sebaliknya apabila tingkat signifikan $<$ tingkat alpha 5% maka tidak terdistribusi normal.

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 11

Berdasarkan tabel 9 hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas yaitu sebesar 0,034189 yang dimana hasil angka tersebut lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 maka model yang telah dibuat tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengacu pada asumsi dalil batas tengah (*central limit theorem*) yang menyatakan bahwa X akan mengikuti fungsi normal walaupun populasi tidak normal, sampel yang besar ($N > 30$). Sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 100 observasi, dengan 20 sampel perusahaan, sehingga data

dalam penelitian ini dianggap telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel. Jika nilai variabel tidak melebihi angka 0,8 maka dapat diartikan model ini tidak terjadi multikolinearitas atau bebas dari masalah.

Tabel 10

Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	ROA	TATO	DER	EPS
CR	1.000000	-0.234089	0.240763	-0.395989	0.182617
ROA	-0.234089	1.000000	0.087272	0.129260	-0.060940
TATO	0.240763	0.087272	1.000000	0.442090	0.422759
DER	-0.395989	0.129260	0.442090	1.000000	0.082680
EPS	0.182617	-0.060940	0.422759	0.082680	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 11

Berdasarkan pada table 10. dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel yang tidak tingkat korelasi melebihi 0,80 maka model penelitian ini bebas dari masalah Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Cara melihat apakah adanya masalah heteroskedastisitas apabila probabilitas $>$ 0,05 yang artinya model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Widarjono, 2013).

Tabel 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1379.274	2056.791	0.670595	0.5041
CR	-0.135833	0.080111	-1.695575	0.0933
ROA	0.173592	0.248230	0.699318	0.4861
TATO	0.697331	0.194244	3.589970	0.5279
DER	0.135133	0.163900	0.824484	0.4118
EPS	0.048130	0.035241	1.365760	0.1753

Sumber: Hasil Output Eviews 11

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan setiap variabel memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari alfa yaitu 0,05 sehingga dikatakan bebas dari masalah Heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Untuk Regresi Data Panel

Tabel 12
Hasil Uji F

Root MSE	1906.641	R-squared	0.872243
Mean dependent var	2138.602	Adjusted R-squared	0.853456
S.D. dependent var	1963.161	S.E. of regression	1966.550
Sum squared resid	3.64E+08	F-statistic	0.931822
Durbin-Watson stat	1.622121	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 11

Berdasarkan hasil uji simultan yang menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR, ROA, TATO, DER, dan EPS terhadap Harga Saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 13
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.303467	0.386409	8.146070	0.0000
CR	0.069280	0.053173	1.302909	0.1958
ROA	0.104159	0.092189	1.129848	0.2614
TATO	0.242702	0.252546	0.961023	0.0339
DER	0.024078	0.093709	0.256947	0.7978
EPS	0.012913	0.016119	0.801111	0.0432

Sumber: Hasil Output Eviews 11

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Harga Saham. Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika apabila nilai t_{hitung} pada probabilitas $> t_{tabel}$ (0,05), maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang terkait. Sedangkan jika nilai signifikan t_{hitung} pada probabilitas $\leq t_{tabel}$ (0,05), maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel yang terkait. Pada tabel 11 menunjukkan bahwa variabel CR (0,1958 $>$ 0,05) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, untuk variabel ROA (0,2614 $>$ 0,05) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, variabel TATO (0,0339 $<$ 0,05) berpengaruh terhadap Harga Saham, variabel DER (0,7978 $>$ 0,05) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan untuk variabel EPS (0,0432 $<$ 0,05) artinya berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian beserta pengolahannya yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Laporan Keuangan Tahunan periode 2015-2019, maka akan diuraikan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan. Dalam pengujian ini secara parsial *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Total Asset Turn Over* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Pembahasan masing-masing dalam pengujian sebagai berikut :

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan Eviews 11, menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Nilai CR yang tinggi belum tentu baik dari segi profitabilitasnya. Nilai CR yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga saham di perusahaan yang bersangkutan, namun nilai CR yang terlalu tinggi belum tentu baik karena kondisi tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini sejalan dengan Vera, & Arrazi (2017) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. CR dalam penelitian ini tidak berpengaruh dimungkinkan karena kondisi pasar yang masih belum efisien sehingga harga saham

belum mencerminkan informasi yang dikeluarkan perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan Fiona & Ngatno (2018) yang menyatakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berarti manajemen perusahaan tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik yang pada akhirnya tidak dapat meningkatkan Harga Saham pada perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diujikan menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Aldiansyah, Saryadi, & Wahyu (2017) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI. Perputaran total aset diukur dari volume penjualan, artinya kemampuan semua aset dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena Sebagian dari penjualan tersebut digunakan untuk membayar hutang dan beban pada perusahaan.

Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diujikan menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawati Junaeni (2017). Tinggi atau rendahnya hutang pada perusahaan belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya. Karena investor melihat seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional (proses produksi) pada perusahaan. Apabila perusahaan berhasil dalam memanfaatkan hutang untuk biaya operasionalnya maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang nantinya akan mampu membayar hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diujikan menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ivan (2018). EPS suatu perusahaan dapat mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan sehingga mampu untuk mendapatkan suatu keuntungan. EPS yang tinggi dapat dijadikan sinyal positif dari manajemen perusahaan kepada investor untuk memberi gambaran tentang keuntungan perusahaan yang menghasilkan laba bersih dari setiap lembar saham. Dengan begitu penilaian investor terhadap perusahaan akan tinggi, sehingga menyebabkan harga saham juga akan meningkat.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil uji simultan (Bersama-sama) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel CR, ROA, TATO, DER, EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor Barang dan Konsumsi (*Consumer Goods*).

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang dibahas maka dapat disimpulkan bahwa secara Parsial variabel *Total Asset Turn Over* dan variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel lainnya yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi (*Consumer Goods*).

Saran

1. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan perlu memperhatikan lagi kualitas laporan keuangan, terutama untuk *Total Asset Turn Over* dan *Earning Per Share* yang dimana memiliki pengaruh terhadap harga saham, selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan variabel lain diluar penelitian ini seperti NPM, ROE sehingga para investor dapat lebih mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi diperusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan untuk para calon investor lebih teliti lagi dalam memilih dan menentukan perusahaan mana yang akan menjadi tempat untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, Faktor risiko dan lain-lain

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat disempurnakan dan dikembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya dengan menggunakan sampel perusahaan yang lebih baik serta lebih banyak dari penelitian yang sebelumnya. Penelitian yang selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang berbeda dan memperhatikan seluruh aspek yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti inflasi, dan tingkat suku bunga maupun kurs.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agnatia, V., & Amalia, D. 2018. "Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan rasio profitabilitas terhadap harga saham". *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 290-303.
- Efendi, F.,M & Ngatno. 2018. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., et.al. (2015). 'Principles of Managerial Finance 14 Edition'. Pearson
- Husnatarina, F., Rosel, R., & Akhmad, F. R. 2020. Faktor-Faktor Fundamental Keuangan Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2016. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(1), 53-74.
- Indriyanti, U. R., & Nurfauziah, N. (2019). The Effect of Financial Performance and Market Performance on the Stock Prices. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 3(1), 65-79.
- Ivan. 2018. "Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode (2012-2015))". *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 254-262.
- Junaeni, I., 2017. "Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO Terhadap Harga

- Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI". *Owner*, 1(2), pp.32-47.
- Lova, N.H. and Dewi, A.S., 2019. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia 2012–2016." *Jurnal Pundi*, 2(2), 119-134.
- Lutfi, A.M. and Sunardi, N., 2019. "Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Return On Equity* (Roe), Dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83-100.
- Manoppo, V. C. O., Tewel, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 1813-1822.
- Putra, A. C., Saryadi, S., & Hidayat, W. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN (Non-Bank) yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 178-186.
- Qorinawati, V. and Adiwibowo, A.S., 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Emiten yang Konsisten Masuk dalam Indeks LQ45 periode 2015-2017)". *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1-11.
- Vivekananda, A., Achsani, N. A., & Maulana, T. N. A. 2019. "Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Perusahaan dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Batubara: Perbandingan Antara Emiten LQ45 Dan NonLQ45". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 5(3), 347-360.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika : Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Efendi, F.,M & Ngatno. 2018. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.